Tekan Kasus Covid-19, Pemkab Pasuruan Evaluasi Lebih Intens Upaya Pencegahan di Masyarakat

Selasa, 8 Juni 2021

Untuk menekan kasus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan, Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf menekankan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap upaya pencegahan, termasuk operasi pendisiplinan dan vaksinasi. Ia juga meminta sinergitas semua lapisan masyarakat, termasuk peran aktif ulama dan tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan protokol kesehatan.

Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dalam memeriksakan diri ke rumah sakit menjadi salah satu penyebab tingginya kasus kematian akibat Covid-19 di RSUD Kabupaten Pasuruan. Bupati Irsyad menghimbau masyarakat untuk tidak takut memeriksakan diri jika mengalami gejala yang mengarah ke Covid-19 agar segera ditangani tim medis.

Bupati Irsyad juga menyampaikan terima kasih kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan yang telah mengoptimalkan upaya meminimalisir kegiatan yang menimbulkan kerumunan massa. Ia akan mengevaluasi semua kebijakan dan menerima masukan dari Polres dan Kodim 0819 Pasuruan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasuruan.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa juga menekankan pentingnya pencegahan dan penularan Covid-19, terutama varian baru yang telah masuk wilayah Jawa Timur. Forkopimda Jawa Timur akan terus melakukan upaya pencegahan, seperti pelaksanaan protokol kesehatan ketat terhadap PMI yang kembali dari luar negeri, pemeriksaan swab test di Asrama Haji Sukolilo, dan penerapan PPKM Mikro di seluruh wilayah Jatim.

Forkopimda Jawa Timur juga melakukan antisipasi penyebaran Covid-19 di Bangkalan dengan penyekatan di Suramadu dan titik lainnya, serta pelaksanaan swab antigen masal dan 3T untuk mencegah penyebaran ke daerah lain.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.